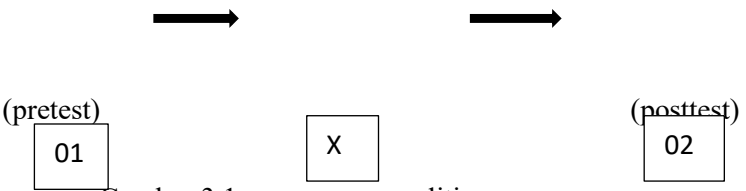
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode Pre-eksperimen design. Menurut Sugioyono 2016 dalam (Istiqomah et al., 2023) Pre-experiment adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji dengan rancangan Pretest-postest one group desain. Penelitian ini di awali dengan pemberian pretest dengan kuesioner pada responden. Kemudian memberikan penyuluhan dan selanjutnya dilakukan postest setelah 7 hari penyuluhan kepada responden. Penggunaan metode ini bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis pengetahuan kebersihan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Bentuk rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai beikut:



Gambar 3.1 rancangan penelitian

Keterangan :

01 : Nilai (pre test) pengetahuan sebelum di berikan pendidikan kesehatan

02 : Nilai (post test) pengetahuan sesudah di berikan pendidikan kesehatan

X: Pemberian pendidikan kesehatan kebersihan reproduksi dengan leaflet

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan bulan mei 2025

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 7 dan 8 SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar Berjumlah 104 Siswi

3.3.2 Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif menggunakan Probability Sampling dengan teknik random sampling. (Salsalina, et al 2024). Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian, tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki (sampling error). Untuk mendapatkan hal tersebut tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar kecil tingkat kesalahan, maka dibutuhkan sumber daya yang lebih besar, begitupun sebaliknya. (Nur Fadilah amin, et al 2023). Teknik penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu purposive sampling. Kriteria responden pada penelitian terbagi menjadi

Kriteria inklusi :

1. Remaja putri yang bersekolah di SMP Negeri 1 Baitussalam
2. Berusia 13-15 tahun (sesuai kategori usia remaja awal)

3. Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani informed consent
4. Berada di sekolah saat penelitian di lakukan (tidak sedang izin sakit atau cuti).

Kriteria Ekslusi

1. Responden yang mengundurkan diri selama penelitian
2. Responden yang memiliki gangguan komunikasi (tidak mampu memberikan jawaban yang jelas).

Sampel dalam penelitian ini di ambil secara purposive dari populasi menggunakan rumus slovin, dengan jumlah 104 siswi remaja putri di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar. Di dalam penelitian ini akan menggunakan rumus dari slovin yaitu :

N = N 1+N (e)2

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : besar populasi siswi smp 104 orang

e : batas toleransi error 5% adalah 0,05

1 : nilai constant (nilai tetap/ketentuan) dari rumus slovin

$$N = \frac{104}{1 + 104\ (0{,}05)^2}$$

$$N = \frac{104}{1 + 104(0{,}0025)}$$

$$N = \frac{104}{1 + 0{,}26}$$

$$N = \frac{104}{1+0,26}$$

$$N = \frac{104}{1,26}$$

N = 82,5 dibulatkan menjadi 83

3.3.3 Pembagian Sampel

SMP Negeri 1 Baitussalam	Jumlah siswi	Proporsi sampel	Jumlah sampel
VII 1	13	83x13/104	10
VII 2	15	83x15/104	12
VII 3	13	83x13/104	10
VII 4	15	83x15/104	12
VIII 1	15	83x15/104	12
VIII 2	12	83x12/104	10
VIII 3	12	83x12/104	10
VIII 4	9	83x9/104	7
Total	**104**		**83**

Menurut Sugiyono (2019) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempuyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarikkesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

3.4 variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019).Variabel independenpenelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan.

3.4.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).Variabel dependen penelitian ini adalah pengetahuan kebersihan reproduksi pada remaja putri.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Independen Pendidikan kesehatan	Tindak aktif ibu dalam memberikan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi dan kebersihan kepada remaja awal	leaflet	Leaflet tentang Pendidikan Kesehatan reproduksi pada remaja putri	-	-
Dependen Peningkatan pengetahuan tentang kebersihan reproduksi	Pengetahuan dan pemahaman remaja tentang Kesehatan	Kuesioner	Kuesioner berjumlah 20 dari ernila wati harahap (2016) yang	ordinal	a. Baik : 15 - 20 b. Cukup : 7 - 14 c. kurang : 0 – 6

	reproduksi yang didapatkan dari ibu		diadopsi Pertanyaan essay		

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data, sehingga data tersebut lebih mudah di olah dan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas (Widodo et al., 2023) instrument untuk Pendidikan kesehatan adalah leaflet.

3.7 Metode Pengukuran

3.7.1 Tingkat Pengetahuan

Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari ernila wati harahap (2016). Kuesioner Tingkat Pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara memberikan 20 pertanyaan dengan pemberian total skor 20. Kriteria pemberian nilai dengan 3 kategori yaitu Baik, Cukup dan Kurang dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah item x skor jawaban tertinggi

Jumlah item x skor jawaban terendah

Range data tertinggi data terendah

Panjang kelas interval = range: jumlah kategori (jumlah kelas).

$$p = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{banyak\ kelas}$$

$$p = \frac{20 - 0}{3}$$

$$p = \frac{20}{3}$$

$p = 6{,}6$ atau 6

Maka didapatkan hasil kategori dari dari Tingkat pengetahuan adalah:

a. Baik : 15 - 20
b. Cukup : 7 - 14
c. kurang : 0 – 6

3.8 Validitas Dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021) uji validitas merupakan derajat kejelasan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Tidak adanya perbedaan data yang dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada subjek penelitian dapat dinyatakan valid.

Pengujian validitas instrument, untuk menentukan nilai korelasi. Dengan rumus pearson product moment (product moment correction analysis) konseptual yang di kemukakan oleh sugiyono (2021) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus person product moment

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

n = banyak sampel

$\sum X$ = jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ =jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$= jumlah kuadrat variabel x

$\sum Y^2$= jumlah kuadrat variabel y

Interpretasi data dihitung: Bila koefisien korelasi lebih besar dengan nilai yang ditentukan (0.532), instrumen penelitian mempunyai akurasi dalam mengukur variabel serta cocok untuk dipakai dalam menguji hipotesis penelitian. Namun, bila korelasi koefisien lebih kecil dari nilai ketetapan (0,532), maka tidak dimasukkan uji hipotesis atau dikeluarkan dari pengukuran variabel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Untuk mengetahui reriabel atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner penelitian ini, maka nilai reliabilitas dinyatakan atau dianalisis dengan menggunakan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > rtabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{r} = \left(\frac{\mathrm{k}}{\mathrm{k}-1}\right)\left(1\,\frac{\sum \sigma \mathrm{b}^2}{\sigma \mathrm{t}^2}\right)$$

Dimana:

r = koefisien reliability instrumen (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varian butir

σt^2 = total varian.

3.9 Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu di proses dan dianalisis secara sistematis supaya bisa terdeteksi. Data tersebut di tabulasi dan di kelompokan sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah-langkah pengelolahan data:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formular atau kuesioner yang sudah diisi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada, misalnya nama (inisial), umur, jenis kelamin. pekerjaan, sudah diisi dengan lengkap atau belum. Jika data yang belum terisi peneliti akan melakukan crosscheck kepada responden.

2. Coding

Coding adalah kegiatan untuk merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau kode numerik untuk mempermudah proses entry data. Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengelolah data semua variable diberi kode.

3. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor masing-masing item pertanyaan yang berkaitan dengan Tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberi bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan. Skor pada penelian ini yaitu:

Baik : 15-20

Cukup : 7-14

Kurang : 0-6

4. Tabulating

Tabulating adalah saat peneliti melakukan tabulasi data untuk menyajikan data kedalam bentuk tabel. Kegiatan tabulasi dalam penelitian ini untuk pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian dimasukkan kedalam diagram yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner. Dalam penelitian ini. tabulasi terdiri dari hasil data kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi

3.9.3 Analis Data

Analisis data adalah tahap yang penting dalam teknik pengolahan data. Penerapan teknik analisis data sangat berkaitan dengan tema dan masalah penelitian yang ingin diselesaikan. Tujuan teknik analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Teknik analisis data juga akan mendeskripsikan data-data penelitian sehingga mudah dipahami oleh orang lain dengan menyajikannya ke dalam bentuk yang menarik seperti grafik atau plot. Pada bidang industri, hasil pengolahan data dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan Keputusan strategi bisnis selanjutnya seperti strategi marketing di masa mendatang, melihat trend pasar, dan lain sebagainya. Muhamad Afifuddin Nur, Made Saihu (2024)

a. Analisa univariat

Analisa univariat yang dimaksud ialah untuk menjabarkan atau menguraikan ciri setiap variable penelitian. Analisis univariat hanya memunculkan

kekerapan distribusi dan presentase dari setiap table dalam bentuk table deskriptif presentarif. Data univariat dalam penelitian ini terdiri dari usia, kelas, dan pengetahuan sebelum dan sesudah.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat pendapat dari notoatmodjo menyatakan bahwa Analisa bivariat merupakan Analisa yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga kerja sama atau berkolerasi. Analisa data yang digunakan untuk pengujian data, apabila data terdistribusi normal maka dilakukan perhitungan parametrik menggunakan uji T (*paired t-test).* Jika asumsi tidak terpenuhi atau data tidak terdistribusi normal maka dilakukan perhitungan non-parametrik menggunakan uji *Wilcoxon test* (utami & fedora,2021). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Tingkat Pengetahuan Kebersihan Reproduksi Pada Remaja Awal Putri Di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.

3.9.4 Etika Penelitian

Etika penelitian dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip etika dalam perencanaan, pelaksanaan, dan komunikasi hasil penelitian (Audyta, 2024). Sesudah pengajuan permohonan terhadap institusi program Pendidikan S1 Ilmu Keperawatan IISKes ICME Jombang guna memperoleh perserujuan melakukan riset. Sesudah mendapat persetujuan barulah melaksanakan penelitian lewat penekanan etik mencakup:

1. Ethical Clearance (kelayakan Etik)

Menurut pusat penelitian dan pengembangan LIPI (2022) Ethical Clearance adalah instrument untuk mengukur akseptabilitas etis dari serangkaian proses penelitian. Izin etik penelitian menjadi acuan bagi peneliti untuk

menjunjung nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan. penelitian. Selain itu juga, guna melindungi peneliti dari tuntunan etika penelitian (Halisyah, 2022). Penelitian ini telah dinyatakan lulus uji etik oleh komisi etik tim KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) ITSKes ICME Jombang dengan No.232.

2. Faformed concent (lembar persetujuan responden)

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yaitu dengan memberikan lembar persetujuan kepeda responden. Sebelum memberikan informed concent atau lembar persetujuan peneliti memeberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian, informed concent menyatakan subjek bersedia tidak bersedia ikut terlibat sebagai responden apabila subjek bersedia maka harus mendatangani lembar persetujuan Haryani & Setyobroto, (2022).

3. Anonimity (tanpa nama)

Didalam penelitian ini, peneliti tidak perlu menuliskan nama responden secara lengkap. Penggunaa anonymity pada penelitian ini dilakukan menggunakan kode pada lembar observasi misalnya hanya menuliskan nama inisial atau kode angka mulai dari angka 11 dan seterusnya Haryani & Setyobroto, (2022).

4. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang di dapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain hanya peneliti yang menegetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin rahasia, peneliti menggunakan kode yang tentapat pada lembar kuesioner sebagai pengganti identitas responden Haryani & Setyobroto, (2022).